

Analisis Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba Perusahaan

Entreprise's
Dividend & Profit

Lukmanul Hakim dan Muhamad Ariffin
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
E-Mail: lucky_lhm@yahoo.com

69

Submitted:
FEBRUARI 2013

Accepted:
MARET 2013

ABSTRACT

Dividend amount is distribution of profit yielded by a company to the shareholders. The amount of dividend influences the amount of profit at the company. The objective of this research is to find out the amount of dividend distributed, how much profit is generated, and the influence of dividend and profit amount. The indicators are the dividend amount utilizes dividend in equity change statement and dividend per share (DPS), and the profit amount makes use of net profit in profit and loss statement and net profit margin (NPM). The data used are two companies running on the same consumers during six years – 2005 up to and including 2010. The method used is ratio dividend, to find out how much the dividend distributed and the profit ratio are, to know how much the profit earned by the company will be, and to detect the correlation between the two variables above. They have been processed utilizing SPSS 17.0.

Based on the research yield, it can be concluded that the two companies have different correlation fact. There is positive correlation between dividend amount and profit amount at PT Mayora Indah Tbk., the dividend increase is followed by the profit increase due to the external factor, that is the debt has been empowered efficiently. The other way, there is negative correlation between dividend amount and profit amount at PT Delta Djakarta, that is the dividend increase does not followed by the profit increase due to the debt has not been empowered efficiently.

Keywords: *dividend amount; profit amount*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan umumnya selalu membutuhkan dana yang cukup besar, baik untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari – hari berupa modal kerja maupun dana untuk mengembangkan perusahaan dimana dapat dilakukan melalui kegiatan investasi. Investasi mempunyai peranan yang sangat penting karena dengan melakukan investasi perusahaan diharapkan dapat mencapai tujuan umum perusahaan, yaitu meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Laba bersih dalam penempatannya dibagi menjadi dua yaitu sebagian untuk laba ditahan dan sebagian lagi untuk dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Laba ditahan digunakan oleh manajemen untuk melakukan investasi kembali didalam perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan ekspansi agar perusahaannya semakin berkembang. Dividen merupakan hasil dari laba yang diperoleh perusahaan dan besarnya dividen yang dibagikan setiap perusahaan berbeda – beda hal ini tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan.

Dalam menentukan besaran dividen, biasanya akan selalu berkaitan dengan kebijakan dividen, agar para pemegang saham atau perusahaan itu sendiri mengetahui seberapa besar dividen yang akan di bagikan atau ditahan. Besaran dividen selalu berkaitan dengan laba ditahan, sehingga perlu persetujuan para pemegang saham atau kebijakan perusahaan untuk menentukan kebijakan mana yang akan dijalankan perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya sering disebut laba. Apabila

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2013
pp. 69-76
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

tingkat laba perusahaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi, maka perusahaan tersebut berhasil dalam menggunakan modal atau dananya yang digunakan untuk investasi kembali (*reinvestment*). Dengan kemampuan menghasilkan laba yang besar tersebut maka perusahaan diharapkan dapat membagikan dividen yang besar pula kepada pemegang saham di tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, komparatif dan statistik. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas, dan akurat yang berkaitan dengan variabel – variabel penelitian yang dibahas, yakni besaran dividen, dan besaran laba. Kemudian penulis melakukan analisis dengan membandingkan besaran dividen terhadap besaran laba tiap tahunnya dengan mengambil data selama 6 tahun terakhir. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS Statistics 17.0 untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari independent variable atau variabel bebas yaitu besaran dividen (X) terhadap dependent variable atau variabel terikat yaitu besaran laba (Y). Metode ini tersusun sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menjelaskan variabel penelitian yang dilakukan penulis.

2. Analisis Komparatif

Yaitu analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara hasil penelitian tentang besaran dividen terhadap besaran laba PT. Mayora Indah, Tbk dan PT. Delta Djakarta, Tbk.

3. Analisis Statistik

Yaitu analisis yang digunakan penulis untuk menganalisis hubungan dan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menentukan hubungan dan pengaruh terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk memudahkan proses analisis, penulis terlebih dahulu membagi variabel – variabel penelitian kedalam dua kelompok, yaitu :

1. Variabel pertama adalah besaran dividen (X), merupakan hasil dari pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam besaran dividen pendekatan yang digunakan adalah nominal dividen dan *Dividend Per Share* (DPS). Penggunaan nominal dividen ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dividen yang telah dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dan *Devidend Per Share* (DPS) digunakan untuk mengetahui berapa jumlah rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan tiap lembar saham.
2. Variabel kedua adalah besaran laba (Y), merupakan hasil dari pendapatan atau keuntungan setelah dikurangi biaya – biaya yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu. Dalam besaran laba pendekatan yang digunakan adalah nominal laba bersih dan *Net Profit Margin* (NPM). Penggunaan nominal laba bersih untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang telah dihasilkan oleh perusahaan dan *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan setiap rupiah menghasilkan laba bersih. Semakin besar profit margin maka semakin baik kegiatan operasional perusahaan dan semakin efisiensi perusahaan tersebut dalam biaya – biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba

Dalam menganalisis besaran dividen terhadap besaran laba pada PT. Mayora Indah, Tbk dan PT. Delta Djakarta, Tbk menggunakan nilai nominal dari dividen tersebut yang diperoleh dari laporan perubahan ekuitas dan *dividend per share* (DPS) sebagai indikator dari besaran laba. Sedangkan untuk besaran laba menggunakan nilai nominal

dari laba bersih tersebut yang diperoleh dari laporan laba rugi dan *net profit margin* (NPM) sebagai indikatornya.

Di bawah ini akan diuraikan pembahasan penelitian dengan menggunakan teknik analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis koefisien regresi. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis koefisien regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Analisis Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba PT. Mayora Indah, Tbk.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh besaran dividen terhadap besaran laba PT. Mayora Indah, Tbk selama 6 (enam) tahun, maka dilakukan analisis besaran dividen terhadap besaran laba sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1 Peningkatan Dividen dan Laba Bersih PT. Mayora Indah, Tbk

TAHUN	DIVIDEN		DPS		LABA BERSIH		NPM	
	NOMINAL	%	NOMINAL	%	NOMINAL	%	NOMINAL	%
2004	19.164.600.000	-	25,00	-	85.106.504.805	-	0,06	-
2005	19.164.600.000	0,00	25,00	0,00	45.730.497.043	-46,27	0,03	-56,60
2006	19.164.600.000	0,00	25,00	0,00	93.575.798.388	104,62	0,05	77,09
2007	26.830.440.000	40,00	34,99	40,00	85.106.504.805	-9,05	0,03	-36,61
2008	30.663.360.000	14,29	39,99	14,29	196.230.049.693	130,57	0,05	66,89
2009	38.329.200.000	25,00	49,99	25,00	372.157.912.334	89,65	0,08	55,13
2010	76.658.400.000	100,00	99,98	100,00	484.086.202.515	30,08	0,07	-13,98

Sumber : Data yang sudah diolah

2. Analisis Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba PT. Delta Djakarta, Tbk.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh besaran dividen terhadap besaran laba PT. Delta Djakarta, Tbk selama 6 (enam) tahun, maka dilakukan analisis besaran dividen terhadap besaran laba sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2 Peningkatan Dividen dan Laba Bersih PT. Delta Djakarta, Tbk

THN	DIVIDEN		DPS		LABA BERSIH		NPM	
	NOMINAL	%	NOMINAL	%	NOMINAL	%	NOMINAL	%
2004	5.604.615.000	-	350	-	38.696.202.000	-	0,11	-
2005	5.604.615.000	0,00	350	0,00	56.405.259.000	45,76	0,13	19,07
2006	11.249.227.000	100,71	702	100,71	43.284.214.000	-23,26	0,11	-16,30
2007	20.817.135.000	85,05	1.300	85,05	47.330.712.000	9,35	0,11	-1,36
2008	22.418.453.000	7,69	1.400	7,69	83.754.358.000	76,96	0,12	15,51
2009	56.046.134.000	150,00	3.500	150,00	126.504.062.000	51,04	0,17	37,40
2010	152.125.219.000	171,43	9.500	171,43	139.566.900.000	10,33	0,25	49,17

Sumber : Data yang sudah diolah

3. Pengaruh Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba PT. Mayora Indah, Tbk

Untuk mengetahui adanya hubungan antara besaran dividen terhadap besaran laba dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien korelasi. Analisis koefisien korelasi adalah digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Hubungan antara besaran dividen dan besaran laba dapat dilihat dari hasil output SPSS di bawah ini :

Tabel 3 Model Summary Besaran Dividen dan Besaran laba PT. Mayora Indah, Tbk

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.813	73210100000

a. Predictors: (Constant), Dividen

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,919 atau 91,9%. Angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara dividen terhadap laba bersih adalah sebesar 91,9%. Angka tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat karena koefisien korelasinya berada pada kisaran $80\% < 91,9\% < 100\%$.

Untuk mengetahui adanya pengaruh dividen terhadap laba bersih dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (*R Square* atau R^2). Analisis koefisien determinasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh yang diberikan oleh dividen terhadap laba bersih. Dari tabel di atas koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,844 atau 84,4%. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 84,4% laba bersih dipengaruhi oleh dividen, sedangkan sisanya yaitu 15,6% ($100\% - 84,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya selain dividen. Selain itu, angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kedekatan antara dividen dengan laba bersih sebesar 84,4%.

Tabel 4 ANOVA^b Besaran Dividen dan Besaran laba PT. Mayora Indah, Tbk

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.449E23	1	1.449E23	27.031	.003 ^a
Residual	2.680E22	5	5.360E21		
Total	1.717E23	6			

a. Predictors: (Constant), Dividen

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel di atas dapat dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi pada uji F menjelaskan apakah variabel bebas berpengaruh nyata atau bermakna. Uji F dapat dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara variabel dividen dan variabel laba bersih dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan, karena F_{hitung} statistik yang dihasilkan lebih besar dibandingkan F_{tabel} ($27,031 > 4,060$). Selain dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , tingkat signifikansi juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai probabilitas pada tabel di atas dengan standar kesalahan atau *alpha* (α). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari *alpha* (nilai probabilitas $< \alpha$) maka dapat dikatakan signifikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *alpha* sebesar 10% atau 0,10. Nilai probabilitas pada tabel 4.8 adalah 0,03 sehingga dapat dikatakan signifikan karena nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan *alpha* ($0,03 < 0,10$). Dari uji Anova, F_{hitung} Statistik sebesar 27,031 dengan tingkat probabilitas 0,03 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan antara dividen terhadap laba bersih.

Tabel 5 Coefficients^a dividen dan laba bersih PT. Mayora Indah, Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-52970000000	55070000000		-.962	.380
Dividen	7.535	1.449	.919	5.199	.003

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Dividen dan Laba Bersih dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas:

$$Y = -52.970.000.000 + 7,535X$$

Dimana : Y = Laba Bersih

X = Dividen

Persamaan di atas menunjukkan bahwa dividen memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Persamaan di atas dapat dilihat intercept sebesar -52.970.000.000 yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan dividen sebesar Rp. 1 maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 7,535, sedangkan setiap penurunan dividen sebesar Rp. 1 maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 7,535. Dari tabel di atas maka dapat dilakukan uji T dengan ketentuan terdapat pengaruh yang signifikan apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dapat dilihat t_{hitung} statistik yang diperoleh sebesar 5,199 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,475. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($5,199 > 1,475$), maka hal ini mengindikasikan bahwa dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Dari analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara dividen terhadap laba bersih terdapat hubungan dan memiliki pengaruh yang signifikan.

4. Pengaruh Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba PT. Delta Djakarta, Tbk

Untuk mengetahui adanya hubungan antara besaran dividen terhadap besaran laba dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien korelasi. Analisis koefisien korelasi adalah digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*). Hubungan antara besaran dividen dan besaran laba dapat dilihat dari hasil output SPSS di bawah ini :

Tabel 6 Model Summary Besaran Dividen dan Besaran laba PT. Delta Djakarta, Tbk

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.682	23380300000

a. Predictors: (Constant), Dividen

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,857 atau 85,7%. Angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara dividen terhadap laba bersih adalah sebesar 85,7%. Angka tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat karena koefisien korelasinya berada pada kisaran $80\% < 85,7 < 100\%$.

Untuk mengetahui adanya pengaruh dividen terhadap laba bersih dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (*R Square* atau R^2). Analisis koefisien determinasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh dividen terhadap laba bersih.

Dari tabel di atas koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,735 atau 73,5%. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 73,5% laba bersih dipengaruhi oleh dividen, sedangkan sisanya yaitu 26,5% ($100\% - 73,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya selain dividen. Selain itu, angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kedekatan antara dividen dengan laba bersih sebesar 73,5%

Tabel 7 ANOVA^b Besaran Dividen dan Besaran laba PT. Delta Djakarta, Tbk

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.584E21	1	7.584E21	13.875	.014 ^a
	Residual	2.733E21	5	5.466E20		
	Total	1.032E22	6			

a. Predictors: (Constant), Dividen

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel di atas dapat dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi pada uji F menjelaskan apakah variabel bebas berpengaruh nyata atau bermakna. Uji F dapat dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara variabel dividen dan variabel laba bersih dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan, karena F_{hitung} statistik yang dihasilkan lebih besar dibandingkan F_{tabel} ($13,875 > 4,060$). Selain dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , tingkat signifikansi juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai probabilitas pada tabel di atas dengan standar kesalahan atau *alpha* (α). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari *alpha* (nilai probabilitas $< \alpha$) maka dapat dikatakan signifikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *alpha* sebesar 10% atau 0,10. Nilai probabilitas pada tabel 4.11 adalah 0,014 sehingga dapat dikatakan tidak signifikan karena nilai probabilitas lebih besar dibandingkan *alpha* ($0,014 > 0,10$). Dari uji Anova, F_{hitung} Statistik sebesar 13,875 dengan tingkat probabilitas 0,014 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan antara dividen terhadap laba bersih.

Tabel 8 Coefficients^a dividen dan laba bersih PT. Delta Djakarta, Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50140000000	11320000000		4.428	.007
Dividen	.674	.181	.857	3.725	.014

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Dividen dan Laba Bersih dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas :

$$Y = 50.140.000.000 + 0,674X$$

Dimana : Y = Laba Bersih

X = Dividen

Persamaan di atas menunjukkan bahwa dividen memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Persamaan di atas dapat dilihat intercept sebesar 50.140.000.000 yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan dividen sebesar Rp. 1 maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,674, sedangkan setiap penurunan dividen sebesar Rp. 1 maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,674.

Dari tabel di atas maka dapat dilakukan uji T dengan ketentuan terdapat pengaruh yang signifikan apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dapat dilihat t_{hitung} statistik yang diperoleh sebesar 3,725 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,475. Hal ini dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($3,725 > 1,475$), maka hal ini mengindikasikan bahwa dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Dari analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara dividen terhadap laba bersih terdapat hubungan dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Mayora Indah, Tbk dan PT. Delta Djakarta, Tbk dengan menggunakan data penelitian periode tahun 2004 – 2010 dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba PT. Mayora Indah, Tbk,.
Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 91,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara besaran dividen terhadap besaran laba bersih, sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 84,4% menunjukkan besaran laba bersih dipengaruhi oleh besaran dividen. Koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif antara besaran dividen terhadap besaran laba bersih. Uji F dan Uji T Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara besaran dividen terhadap besaran laba.
2. Besaran Dividen Terhadap Besaran Laba PT. Delta Djakarta, TBK,.
Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 85,7%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara besaran dividen terhadap besaran laba bersih, sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 73,5% menunjukkan besaran laba bersih dipengaruhi oleh besaran dividen. Koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif antara besaran dividen terhadap besaran laba bersih. Uji F dan Uji T Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara besaran dividen terhadap besaran laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R. Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Astuti Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia: Jakarta

- Basir Saleh, dan Hendy M. Fakhrudin. 2005. *Aksi Korporasi Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Bringham, Eugene F., dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi Kesepuluh. Salemba Empat: Jakarta
- Felicia Hartanty, 2010. *Analisis Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Intrinsik Dan Nilai Pasar Perusahaan* (Studi Kasus Pada PT. Aneka Tambang, Tbk dan PT. Timah, Tbk).STIE Kesatuan, Bogor.
- Harahap, Sofyan Safri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Study Kelayakan Bisnis*. Edisi 1. Prenada Media. Bogor
- Sri Artatik, 2007. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Negri Semarang, Semarang.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengatahuan Pasar Modal* : Edisi kedua. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Penerbit Ekonisa. Yogyakarta.
- Taranika Intan, 2009. *Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rahardjo Budi. 2002. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan dua*. Penerbit Literata Lintas Media, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Penerbit Gajah Mada : Yogyakarta.
- Roos, Sthephen A., Randolph W. Westerfield Bradford D. Jordan. 2000. *Fundamental of Corporate Finance*. The CW Graw Hill Companies Inc. Singapore.
- Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Website:
<http://pustakaonline.wordpress.com>
www.dahlanforum.com
www.andriapriyono.com
www.inspirasilutfi.blogspot.com
www.marketivaprofit.com

*Entreprise's
Dividend & Profit*

76
